



PEMERINTAH PROVINSI JAWATIMUR
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BLEGA

Jl. Raya Blega Kec. Blega Kab. Bangkalan Telp (031) 3041027

E-mail: smansaga25@yahoo.co.id Website: <https://sman1blega,bangkalan.sch.id>

BANGKALAN Kode Pos : 69174

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Blega
Mata Pelajaran	: Matematika Wajib
Kelas / Semester	: XII / 1
Pokok Bahasan	: Bangun Geometri
Sub Pokok Bahasan	: Jarak Pada Bangun Ruang (Jarak antar titik)
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menggunakan pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan peserta didik dapat **Mendeskripsikan dan menentukan penyelesaian Jarak Pada Bangun Ruang (Jarak antar titik, titik dengan garis, titik dengan bidang) menggunakan masalah kontekstual, serta keberkaitannya, terampil Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jarak pada bangun ruang, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif, dan pro-aktif** serta dapat mengembangkan **kemampuan berpikir tingkat tinggi** melalui **berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi dan berliterasi** dalam menyelesaikan masalah **Jarak Pada Bangun Ruang**.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Sikap Spiritual : Peserta didik memberi salam dan berdoa menurut kepercayaan masing-masing
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, setelah peserta didik mempelajari dan menyelesaikan materi **Jarak Pada Bangun Ruang (Jarak Antar Titik)**

2. Kegiatan Inti

- Literasi** : Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi **Jarak Antar Titik**
- Kolaborasi dan Komunikasi (Sikap Sosial)**: Peserta didik diberikan beberapa permasalahan terkait materi "**Jarak Antar Titik**" untuk diselesaikan baik secara individual maupun kelompok. Jika terdapat kesulitan dalam menyelesaikannya dapat dikomunikasikan kepada guru untuk mendapatkan umpan balik secepatnya
- Berpikir Kritis dan Kreatif** : Peserta didik diberikan beberapa soal terkait "**Jarak Antar Titik**" yang memungkinkan mereka untuk menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi (**HOTS**) dalam menyelesaikannya

3. Penutup

- Reflektif**: Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran serta melakukan refleksi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- Literasi** : Memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok, serta menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan memerintahkan peserta didik untuk mempelajarinya
- Sikap Spiritual**: Pembelajaran diakhiri berdoa bersama-sama

C. ASESMEN PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : **Observasi dan/atau Jurnal**
- Penilaian Pengetahuan : **Tes Tulis dan/atau Penugasan**
- Penilaian Keterampilan : **Penilaian Unjuk Kerja**

2. Bentuk Instrumen

- Penilaian Sikap : Menekankan pada kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- Penilaian Pengetahuan : Menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal terkait "**Jarak Antar Titik**"
- Penilaian Keterampilan : Menekankan pada penilaian yang memperkuat kemajuan dan kualitas pekerjaan peserta didik

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Blega

Blega, 12 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

NUR FATIHAH, S.Pd
NIP.19710608 200212 2 003

ANIS SUHERMI, S.Pd
NIP. 19830505 201407 2 005

Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 - 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 - 75,00 = Baik (B)
25,01 - 50,00 = Cukup (C)
00,00 - 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 - 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 - 75,00 = Baik (B)
25,01 - 50,00 = Cukup (C)
00,00 - 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 - 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 - 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 - 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 - 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian Jurnal(Lihat lampiran)

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda(Lihat lampiran)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan(Lihat Lampiran)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- Penilaian Proyek(Lihat Lampiran)
 - Penilaian Produk(Lihat Lampiran)
 - Penilaian Portofolio
- Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)
 - a. Pertemuan Pertama
 - b. Pertemuan Kedua
 - c. Pertemuan Ketiga
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
 - a. Remedial

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.